



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT DCI Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang menjadi penyedia *data center* di Indonesia dan menjadi *data center Tier IV* pertama di Asia Tenggara. Perusahaan berkedudukan di Equity Tower Building, 17th Floor, Suite F, Sudirman Central Business District Lot 9, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. DCI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 143 pada tanggal 18 Juli 2011, yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., yang sudah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-38321.AH.01.01. Lokasi *data center* DCI berada di Kawasan Industri MM2100, Cibitung dan saat ini sedang melakukan pembangunan *data center* kedua di Kawasan Pertiwi Lestari Industrial Estate, Karawang.

DCI menyediakan layanan infrastruktur *data center netral cloud* dan operator yang andal, berjejaring dengan baik, dan dikelola dengan baik di Indonesia. Perusahaan menjamin *SLA* 99,999% atau waktu *downtime* hanya 5 menit dalam setahun. DCI memiliki sejarah nol *downtime* sejak pertama kali melayani pasar. Kompensasi yang diberikan DCI jika terjadi *downtime* adalah dikenakan denda sesuai dengan yang tercantum pada kontrak perjanjian. DCI Indonesia juga bekerjasama dengan *data center* Equinix, perusahaan *data center* global dan

penyedia layanan interkoneksi yang tersebar di seluruh dunia, untuk menyediakan layanan *data center* kelas dunia.

DCI baru saja mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 Januari 2021 dengan kode saham DCII. DCI menjadi emiten kedua yang melantai di bursa efek pada tahun 2021. Perusahaan melepaskan 357.561.900 lembar saham atau setara dengan 15% dari modal disetor dan ditempatkan. Harga penawaran saham perdana sebesar Rp420 per saham.

Kegiatan usaha DCI yaitu menyediakan layanan infrastruktur pusat data untuk institusi finansial, penyedia layanan internet, *e-commerce*, *cloud system providers*, dan perusahaan lainnya. Produk dan layanan yang ditawarkan DCI sebagai berikut:

1. *Colocation*.

Colocation merupakan sebuah layanan dimana perusahaan menyewa ruang dan daya di dalam pusat data perusahaan penyedia untuk menyimpan data/*server* milik mereka. Menggunakan *colocation* ini mirip dengan menyewa unit penyimpanan yang besar pada fasilitas sewa. Layanan *colocation* pada DCI memiliki standar operasional global dan tingkat *SLA* 99.999% untuk infrastruktur digital yang tersedia dalam fasilitas khusus (*private suite*) atau ruang bersama.

2. *Interconnection Service*.

Layanan *interconnection* merupakan layanan yang diberikan untuk menghubungkan antarjaringan telekomunikasi dari penyedia/penyelenggara jaringan telekomunikasi yang berbeda.

3. *Flexspace*.

Flexspace merupakan ruang kerja yang menawarkan kepraktisan bagi penyewa karena tempatnya sudah tertata rapi dan siap pakai, termasuk dengan peralatan kantornya. Di Indonesia sendiri, *flexspace* lebih dikenal dengan *serviced officed* dan *co-working space*. *Serviced officed* merupakan sebuah kantor yang sudah siap pakai karena sudah dilengkapi layaknya fasilitas pada kantor lengkap, seperti *cleanning service*, *receptionist*, *meeting room*, dan lain-lain. *Co-working space* merupakan ruangan yang digunakan sebagai tempat bekerja dimana dalam satu ruangan, pengguna akan bekerja dengan orang lain dari organisasi/perusahaan lain. DCI menyediakan area kerja yang berlokasi di tempat tertutup namun terpisah dari gedung *data center* untuk mendukung kegiatan operasional 24 jam, proses pengawasan, dan pemulihan bencana. Fasilitas yang diberikan DCI seperti ruang *meeting*, *shower room*, area bersantai, area parkir, *cafe*, serta konsumsi bagi pelanggan.

4. *Smarthands*.

Smarthands merupakan layanan teknisi yang diberikan oleh penyedia layanan *colocation* untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam pusat *data center*. DCI memiliki layanan *smarthands* seperti, layanan teknisi yang selalu tersedia 24/7 untuk mengawasi dan mengelola infrastruktur digital dan membantu pelanggan untuk mengelola operasional usaha mereka dan memaksimalkan *uptime* di *data center*.

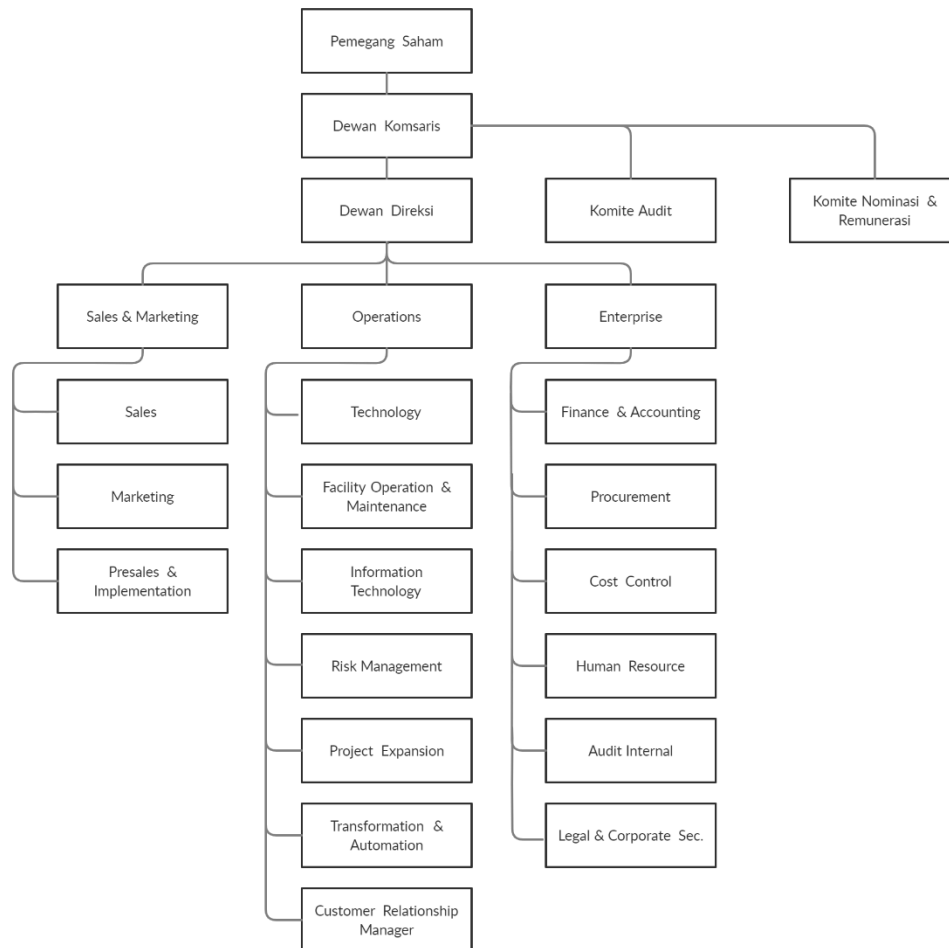
DCI memiliki visi, yaitu menjadi penyedia pusat data terpercaya di Asia Tenggara. Misi perusahaan sebagai berikut:

1. Memberikan *peace of mind* kepada pelanggan dengan menyediakan *SLA* 100% secara konsisten.
2. Senantiasa memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini dan yang akan datang melalui skalabilitas infrastruktur *data center*.
3. Memberikan kepuasan pelanggan pada level tertinggi melalui inovasi teknologi.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur organisasi PT DCI Indonesia Tbk:

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Perusahaan



Dewan Direksi DCI terdiri dari tiga (3) Direktur, yaitu Otto Toto Sugiri sebagai Presiden Direktur, Jui Chihtra Gani sebagai Direktur *Sales and Marketing*, dan Marco Cioffi sebagai Direktur *Operational*. Divisi pada DCI terbagi menjadi tiga (3), yaitu Divisi *Sales and Marketing*, Divisi *Operations*, dan Divisi *Enterprise*. Berikut tugas dari setiap divisi:

1. Divisi *Sales and Marketing*.

Divisi *sales and marketing* merupakan divisi yang akan berhubungan secara langsung dengan konsumen dimana pada divisi ini akan menjelaskan layanan yang dimiliki DCI. Divisi ini juga membuat rencana penjualan terhadap konsumen, seperti promosi atau iklan, menyusun strategi bisnis dalam proses penjualan yang terjadi, dan mencapai target penjualan yang telah direncanakan.

2. Divisi *Operations*.

Divisi *operations* merupakan divisi yang bekerja untuk mendukung jalannya operasional DCI. Divisi ini memastikan bahwa produk/layanan yang diberikan DCI sudah terkendali dan berjalan sesuai dengan *SOP & Service Level Agreement (SLA)* yang telah ditetapkan.

3. Divisi *Enterprise*.

Divisi *Enterprise* bekerja dalam hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan, pengembangan sumber daya manusia, pengendalian legalitas dan hukum bisnis perusahaan, dan pemeriksaan dan pengendalian internal perusahaan.

Penulis melakukan kerja magang pada divisi *Enterprise* pada departemen Audit Internal. Berikut tugas dan tanggung jawab sebagai Audit Internal di PT DCI Indonesia Tbk adalah:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan perusahaan;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Audit Internal juga memiliki kewenangan dalam hal:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.